

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang membimbing umatnya untuk meraih kebahagiaan di dunia maupun diakhirat dan diturunkan sebagai rahmat bagi alam semesta. Islam juga mengajarkan kepada umatnya untuk selalu menjaga hubungan baik secara vertikal maupun horizontal yaitu *hablumminallah* atau hubungan antara manusia dengan Allah yang berkaitan dalam hubungan ibadah dan juga *hablumminannas* atau hubungan anatar sesama manusia seperti sikap tolong menolong. Sikap tolong menolong merupakan ciri umat muslim. Dalam Al-Qur'an sendiri perintah untuk saling tolong menolong disebutkan tidak hanya sekali, maka sudah sepatutnya kepedulian terhadap sesama dan tolong menolong dalam kebaikan tetap dijaga dan dilaksanakan. Terlebih sikap tersebut dapat menjadi langkah untuk mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia.

Permasalahan ekonomi memang erat kaitannya dengan angka kemiskinan yang menjadi hal yang sangat menakutkan bagi setiap orang. Tercatat di bulan maret 2022, presentase penduduk miskin di Indonesia mencapai 9,54%,¹ meskipun presentase tersebut telah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun kemiskinan masih menjadi permasalahan yang harus diatasi. Strategi yang bisa dilakukan guna mengatasi kemiskinan yaitu dengan mengoptimalkan filantropi islam di Indonesia sebagai praktik sikap peduli terhadap sesama dan tolong menolong. Salah satu bentuk filantropi Islam tersebut adalah zakat, infaq dan sedekah. Terlebih lagi pada tahun 2021 negara Indonesia dinobatkan sebagai negara paling dermawan di dunia menurut *Charity Aid Foundation (CAF) World Giving Index 2021*², hal ini merupakan sebuah peluang bagi bangsa indonesia, namun tetap diperlukan adanya wadah untuk mengelola peluang tersebut yaitu dengan memaksimalkan

¹ BPS, 'Presentase Penduduk Miskin Maret 2022', *Bps.Go.Id*, 2022 <<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>> [accessed 28 February 2023].

² Putri Catur Ayu Lestari, 'Crowdfunding Donation Based Di Masa Pandemi Covid-19 : Analisis Faktor Berpengaruh Pada Minat Pengguna Fintech Syariah', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16.2 (2022), 173–80 <<https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33754>>.

pengelolaan filantropi islam melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) seperti BAZ atau LAZ.

Jika kita amati selama ini objek dari kegiatan pengumpulan dari badan amil zakat, sebagian besar berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sedangkan untuk objek dari masyarakat masih sangat sedikit. Seperti pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Bahri³, menunjukkan pengumpulan terbesar BAZNAS Provinsi Bengkulu berasal dari ASN, dimana khusus ASN yang mencapai nisab akan langsung dikenakan potongan zakat. Selain itu di BAZNAS Kabupaten Jepara dimana pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah pada tahun 2021 masih didominasi dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Oleh karena itu BAZNAS Kabupaten Jepara membuat inovasi program yang objek pengumpulannya berasal dari masyarakat, yaitu program Gerakan Bulan Sedekah.

Menurut Gunawan dan Abdillah⁴, sebuah program sangat perlu dilakukan evaluasi sebagai bentuk proses memahami apakah sebuah program yang di publikasikan dan dilaksanakan efektif atau tidak. Salah satu bentuk evaluasi yang bisa digunakan adalah melalui analisis SWOT, sejauh pengetahuan peneliti selama ini telah ada riset tentang analisis SWOT tetapi belum ada riset yang khusus meneliti program BAZNAS Kabupaten Jepara yaitu program Gerakan Bulan Sedekah dengan analisis SWOT. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) terhadap Program Gerakan Bulan Sedekah (GBS) Di Baznas Kabupaten Jepara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) secara simultan terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara?

³ Efri Syamsul Bahri Indra Utama, ‘Pengukuran Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu’, *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 6.2 (2021), 21–31
<<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/3259/>>.

⁴ Intan Nur Maulidyana Gunawan and others, ‘Evaluasi Program Depok Sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Depok’, 2022.

2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threat* terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara?
3. Berapakah nilai matriks SWOT pada pelaksanaan program Gerakan bulan Sedekah BAZNAS Kabupaten Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threat*) secara simultan terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threat* terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara?
3. Untuk mengetahui nilai matriks SWOT pada program Gerakan Bulan Sedekah BAZNAS Kabupaten Jepara .

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut;
 - b. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai analisis SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threat*) terhadap pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lainnya
 - c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai BAZNAS Kabupaten Jepara dan program-program yang dilakukan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi BAZNAS Kabupaten Jepara penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk kebijakan pengembangan pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah kedepannya;

- b. Bagi para donatur dan aghniya agar lebih memahami tentang BAZNAS dan lebih percaya untuk menunaikan infaq dan sedekah melalui BAZNAS.

E. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, dan analisis data penelitian serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran-

saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.